



PENGAPLIKASIAN KALENDER JADWAL POSYANDU BAGI IBU YANG MEMILIKI BALITA DI DESA SIKKUALE KECAMATAN CEMPA KABUPATEN PINRANG

Kamariana¹, Andi Tilka Muftiah Ridjal¹

¹ Kesehatan Masyarakat

Email: tilka.muftiah@gmail.com

Abstract

Posyandu is a community-based health service especially for infants, toddlers and pregnant women. There are several factors that affect the routine of mother visits to posyandu, such as education and knowledge. This activity aimed to assist mothers in obtaining information about weighing schedule of under-five-children by applying posyandu calendar. The results revealed that mothers visiting posyandu were regularly preferable to join posyandu weighing program.

Keywords: *Calendar, mothers, posyandu, under-five-children, weighing*

A. PENDAHULUAN

Balita sebagai sasaran pelaksanaan pelayanan kesehatan di Posyandu merupakan subjek yang sangat rentan terhadap berbagai macam penyakit yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Sehingga, diperlukan suatu kegiatan pemantauan pertumbuhan balita melalui posyandu.

Posyandu merupakan sistem pelayanan kesehatan dasar berbasis masyarakat khususnya untuk bayi, balita dan ibu hamil. Posyandu sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yang berawal dari bidang kesehatan telah berkembang dengan pesat, dari kegiatan maupun sasarannya.

Posyandu merupakan pelayanan kesehatan masyarakat yang melibatkan partisipasi masyarakat dan merupakan upaya perpanjangan tangan dari puskesmas, yang melaksanakan kegiatan monitoring serta evaluasi kesehatan secara terpadu. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan berdasarkan wilayah kerja puskesmas yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas (Suhat and Hasanah, 2013).

Penimbangan balita di Posyandu merupakan indikator yang sangat erat kaitannya dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, imunisasi serta prevalensi



gizi kurang (Sugiyarti, Aprilia and Hati, 2014). Hasil Riskesdas, secara nasional menunjukkan cakupan penimbangan balita sebagai salah satu sarana pemantauan status gizi di posyandu sebesar 65,7%. Frekuensi kunjungan balita ke posyandu semakin berkurang dengan semakin meningkatnya umur anak. Sebagai gambaran proporsi anak 6-11 bulan yang ditimbang di posyandu 91,3%, pada anak usia 12-23 bulan turun menjadi 83,6%, dan pada usia 24-35 bulan turun menjadi 73,3% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu. Pendidikan dan pengetahuan ibu, umur anak balita, dukungan keluarga, pemberian makanan tambahan mempengaruhi partisipasi aktif ibu untuk menimbang balita ke posyandu (Reihana and Duarsa, 2012). Pendidikan dan pengetahuan ibu yang baik mampu mendorong kemampuannya untuk semakin mudah memperoleh informasi terkait posyandu (Andryana, 2015).

Pelaksanaan kegiatan posyandu di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang tidak luput dari beberapa kendala. Salah satunya ialah, ketidakrutinan ibu mengikuti program penimbangan berat badan bayi dan baduta selama tiga bulan terakhir yakni 47,6% dan 52,9%. Hal ini disebabkan oleh tidak terjangkaunya atau kurangnya informasi mengenai jadwal posyandu.

Target kegiatan ini adalah untuk membantu ibu dalam memperoleh informasi mengenai jadwal penimbangan berat badan balita melalui pengaplikasian kalender posyandu.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Perencanaan Kegiatan
 - a. Melakukan koordinasi dengan kader posyandu
 - b. Menetapkan jadwal kegiatan observasi dan intervensi
 - c. Menyiapkan peralatan dan bahan pembuatan kalender posyandu
2. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Intervensi fisik

- b. Melaksanakan pendataan jumlah balita berdasarkan kepemilikan KMS (Kartu Menuju Sehat) selama tujuh hari di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang (Gambar 1).



Gambar 1. Pelaksanaan Pendataan Kepemilikan KMS Bayi dan Balita di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang

- c. Melakukan pembagian jadwal posyandu dalam bentuk kalender.
- b. Intervensi non-fisik
 - 1) Melaksanakan advokasi kepada tenaga atau kader kesehatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama ibu yang memiliki balita, termasuk jika terjadi perubahan jadwal.
 - 2) Melakukan advokasi kepada masyarakat, terkhusus pada ibu yang memiliki balita untuk menanyakan atau memastikan jadwal posyandu jika terjadi perubahan jadwal.
3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan meninjau kembali data kunjungan ibu yang telah diberi kalender posyandu untuk melihat perubahan distribusi bayi dan baduta berdasarkan kelengkapan penimbangan berat badan selama tiga bulan terakhir setelah intervensi fisik.

C. HASIL DAN URAIAN KEGIATAN

Pendataan bayi dan baduta berdasarkan kepemilikan KMS selama tujuh hari dapat dilihat dari tabel berikut:



Tabel 1. Distribusi Bayi Berdasarkan Kepemilikan KMS di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Tahun 2016

Kepemilikan KMS	Dusun Sikkuale		Dusun Bakkoko		Dusun Sikkuledeng		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Ya	10	100,0	5	100,0	6	100,0	21	100,0
Tidak	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	10	100,0	5	100,0	6	100,0	21	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 2. Distribusi Baduta Berdasarkan Kepemilikan KMS di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Tahun 2016

Kepemilikan KMS	Dusun Sikkuale		Dusun Bakkoko		Dusun Sikkuledeng		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Ya	26	81,2	10	76,9	15	78,9	51	79,7
Tidak	6	18,8	3	23,1	4	21,1	13	20,3
Total	32	100,0	13	100,0	19	100,0	64	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 1 menunjukkan distribusi bayi berdasarkan kepemilikan KMS di Desa Sikkuale. Semua bayi telah memiliki KMS. Sedangkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 64 total jumlah baduta, masih terdapat 13 baduta yang tidak memiliki KMS.

Tabel 3. Distribusi Bayi Berdasarkan Kelengkapan Penimbangan Berat Badan 3 Bulan Terakhir di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Tahun 2016

Penimbangan BB 3 Bulan Terakhir	Dusun Sikkuale		Dusun Bakkoko		Dusun Sikkuledeng		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Lengkap	6	60,0	3	60,0	2	33,3	11	52,3
Tidak Lengkap	4	40,0	2	40,0	4	66,6	10	47,6
Total	10	100,0	5	100,0	6	100,0	21	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 4. Distribusi Baduta Berdasarkan Kelengkapan Penimbangan Berat Badan 3 Bulan Terakhir di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Tahun 2016

Penimbangan BB 3 Bulan Terakhir	Dusun Sikkuale		Dusun Bakkoko		Dusun Sikkuledeng		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Lengkap	12	46,2	6	60,0	6	40,0	24	47,1
Tidak Lengkap	14	53,8	4	40,0	9	60,0	27	52,9
Total	26	100,0	10	100,0	15	100,0	51	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 3 menunjukkan masih terdapat 10 (47,6%) dari 21 (100%) bayi dan Tabel 4 menunjukkan 27 (52,9%) dari 51 (100%) baduta yang tidak melakukan penimbangan berat badan lengkap selama 3 bulan terakhir. Beberapa faktor yang mempengaruhi rutinitas penimbangan berat badan balita, yakni kurangnya pengetahuan ibu akan pentingnya penimbangan, adanya perubahan jadwal posyandu yang tidak diketahui masyarakat, ibu rumah tangga yang sering lupa jadwal posyandu, tempat posyandu jauh dari rumah, anak yang sakit atau ibu dan anak tidak berada di rumah saat bertepatan dengan jadwal posyandu.

Dengan adanya kendala-kendala tersebut, maka dilaksanakan pembagian jadwal posyandu dalam bentuk kalender pada tanggal 13 – 14 Maret 2017. Sasaran kegiatan ini adalah ibu rumah tangga yang mempunyai balita (Gambar 2 & Gambar 3).



Gambar 2. Pembagian Kalender di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang



Gambar 3. Sosialisasi Penggunaan Kalender Posyandu di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang

Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui capaian target dari program yang dilaksanakan serta melihat seberapa besar dampak intervensi terhadap masalah yang ditemukan pada saat observasi. Evaluasi pelaksanaan program pembagian kalender posyandu dilaksanakan lima bulan setelah intervensi dilaksanakan, yakni pada tanggal 20 Agustus 2017.

Tabel 5. Distribusi Perbandingan Kenaikan Penimbangan Berat Badan Balita Sebelum dan Sesudah Intervensi di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Tahun 2017

Dusun	Sebelum Intervensi				Setelah Intervensi				Jumlah Kenaikan
	Lengkap		Tidak Lengkap		Lengkap		Tidak Lengkap		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Sikkuale	18	51,4	18	48,6	29	52,7	7	41,2	11
Sikkuledeng	8	22,8	13	35,1	14	25,4	7	41,2	6
Bakkoko	9	25,7	6	16,2	12	21,8	3	17,6	3
Jumlah	35	100	37	100	55	100	17	100	20

Sumber: Data Primer

Tabel 5 menunjukkan terjadinya peningkatan rutinitas penimbangan berat badan balita di Desa Sikkuale dengan jumlah kenaikan sebanyak 20 orang. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan ibu mengenai pentingnya menimbang berat badan balita secara rutin tiap bulan, sehingga



mengubah perilaku ibu mengenai rutinitas penimbangan balita. Faktor pendukung lainnya yang ditemukan di lapangan pada tahun 2017 yakni fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau oleh masyarakat seperti puskesmas keliling, sehingga didapatkan hasil peningkatan rutinitas penimbangan berat badan balita sebanyak 20 dengan proporsi 95%.

D. KESIMPULAN

Hasil program pemberian kalender posyandu di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang menunjukkan adanya peningkatan rutinitas ibu menjadi lebih baik untuk mengikuti program penimbangan berat badan balita di posyandu.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh kader posyandu serta mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat di Desa Sikkuale Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Andryana, R. (2015) 'Minat Ibu Mengunjungi Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan', *Jom Fisip*, 2(2), pp. 1–15.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2013) *Riset Kesehatan Dasar 2013*.
- Reihana and Duarsa, A. B. S. (2012) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Untuk Menimbang Balita ke Posyandu Factors Associated with Maternal Participation for Weighing Toddler at Integrated Health Post (Posyandu)', *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20(3), pp. 143–157.
- Sugiyarti, R., Aprilia, V. and Hati, F. S. (2014) 'Kepatuhan Kunjungan Posyandu dan Status Gizi Balita di Posyandu Karangbendo Banguntapan, Bantul, Yogyakarta', pp. 141–146.
- Suhat and Hasanah, R. (2013) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu (Studi di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 113–120. doi: ISSN 1858-1196.